

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti selesaikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Balai Pemasarakatan Kelas II Serang merupakan lembaga pemerintahan yang mengurus individu-individu yang menjadi pelaku dalam tindak pidana. Balai Pemasarakatan Kelas II Serang memiliki program kemandirian atau program pendampingan pengembangan keterampilan. Untuk menjalankan program keterampilan, Bapas Kelas II Serang bekerjasama dengan mitra-mitra yang memiliki tujuan sama. Tujuan dari program keterampilan yaitu guna meningkatkan mutu dan kualitas klien pemasarakatan dalam mempersiapkan dirinya agar bisa hidup untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga klien diharapkan tidak mengulangi tindak pidana dan dapat hidup dengan baik berdampingan di dalam masyarakat. Agar kegiatan pelatihan keterampilan dapat terlaksana, terdapat tiga tahapan diantaranya perencanaan sebelum kegiatan dimulai, pelaksanaan atau proses pelatihan keterampilan, dan terakhir berupa monitoring dan evaluasi. Dalam tahapan perencanaan terdapat pemilihan klien atau peserta pelatihan, klien yang mengikuti keterampilan akan dipilih sesuai dengan aspek penilaian yang telah ditentukan oleh Bapas Kelas II Serang.
2. Dari kelima klien pemasarakatan yang diwawancarai, didapati bahwa klien memanfaatkan ilmu dan alat keterampilan yang didapatkan dari pendampingan pengembangan keterampilan. Empat diantaranya memiliki pekerjaan yang sesuai berbekal dari keterampilan yang diberikan, satu klien memanfaatkan keterampilan yang didapatinya untuk pribadi. Manfaat yang didapatkan antara lain:
 - 1) Klien mendapatkan keterampilan baru dari kegiatan yang diberikan
 - 2) Klien mendapatkan alat keterampilan

- 3) Klien mempunyai semangat untuk lebih meningkatkan keterampilan yang telah diberikan
 - 4) Klien mempunyai rasa percaya diri untuk mengembangkan keterampilan yang telah didapatkan
 - 5) Klien mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang diberikan
 - 6) Klien mendapatkan kembali kepercayaan di masyarakat
3. Terdapat faktor pendukung dalam pelatihan keterampilan yang dilaksanakan, di antaranya terdapat hubungan yang baik antara PK dan klien pemasyarakatan, terdapat mitra dan anggaran, sarana dan prasarana yang mendukung, terdapat dukungan dari keluarga klien, dan tidak adanya paksaan dari pihak Bapas. Sedangkan faktor penghambat yang ditemukan yaitu terbatasnya anggaran dan mitra kerjasama, alat-alat dan modal yang minim, jarak wilayah klien, kurangnya SDM, kesadaran, kesabaran dan rasa percaya diri yang kurang pada diri klien, dan stigma negatif masyarakat.

B. Saran

Klien pemasyarakatan merupakan bagian dari masyarakat Indonesia, setiap masyarakat Indonesia berhak untuk mendapatkan haknya agar mendapatkan kesejahteraan di kehidupannya dan pemerintah, lembaga non-pemerintah maupun masyarakat lainnya juga harus menyadari akan hal tersebut agar klien mendapatkan rasa aman, sejahtera, dan tentram serta dapat melaksanakan kehidupan sosialnya.

1. Bagi lembaga pemerintah, yaitu untuk lebih memperhatikan klien pemasyarakatan diperlukan, sebab mensejahterakan masyarakat termasuk kedalam tugas pemerintah, salah satu cara untuk mensejahterakan yaitu dengan memberikan bekal keterampilan.
2. Bagi Bapas Kelas II Serang, yaitu untuk lebih meningkatkan atau memberikan pembekalan pemahaman terkait keterampilan-keterampilan apa yang cocok untuk klien pemasyarakatan, agar nantinya Bapas tidak perlu lagi menggunakan instruktur dalam menentukan keterampilan dan dapat mengembangkan kegiatan yang semacamnya supaya klien memiliki banyak ilmu keterampilan. Beberapa pelatihan keterampilan tetap juga diperlukan, hal tersebut agar menarik minat

mitra untuk dapat bekerjasama dengan Bapas Kelas II Serang, menarik minat mitra yang dimaksud peneliti yaitu jika ada perusahaan atau organisasi sejenisnya yang memang sedang membutuhkan tenaga kerja, Bapas dapat menyalurkan kliennya kepada perusahaan atau organisasi tersebut. Selain itu, perlu adanya perekapan data terkait klien yang melanjutkan keterampilan yang didapatkan sebagai pekerjaan sampingan maupun pekerjaan tetap.

3. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu agar lebih mengembangkan lagi penelitian yang telah dilakukan agar dapat memperoleh temuan yang lebih baik lagi di penelitian selanjutnya.